

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari tiga dharma besar perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian merupakan suatu bentuk kristalisasi dan integrasi ilmu pengetahuan yang secara teoritis disajikan dalam kurikulum dan penerapan praktisnya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga menerjemahkan ilmu yang diperoleh ke dalam kehidupan masyarakat luas dapat diterapkan dan dikembangkan didalamnya. PKPM diharapkan menjadi pengalaman pembelajaran baru bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kesadarannya mengenai kehidupan bermasyarakat. Kehadiran mahasiswa diharapkan dapat membawa motivasi dan inovasi di bidang sosial bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan fungsi perguruan tinggi khususnya sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi dan ketersediaan informasi menuntut para pelaku ekonomi untuk lebih memperhatikan peluang dan persaingan dalam dunia usaha. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh pemangku kepentingan, khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kenyataan di lapangan sendiri menunjukkan masih banyak Usaha Mikro Kecil Menengah yang belum mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Mempertimbangkan kendala-kendala tersebut, IIB Dharmajaya bertujuan untuk membantu UMKM mengatasi tantangan teknologi tersebut.

Institut Informatika & Bisnis Darmajaya (IIB) memberikan dukungan dalam bentuk program PKPM (Praktik Kerja Pengabdian kepada Masyarakat). Terkait dengan salah satu syarat kelulusan program sarjana di Kampus IIB Dharmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk menyelesaikan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di salah satu desa yang ditunjuk PKPM merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan kepada mahasiswa sebagai prasyarat mengikuti mata kuliah dan sebagai sarana mengembangkan ide-

ide kreatif untuk memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki suatu desa tertentu. Kegiatan ini akan berjalan selama satu bulan atau 29 hari. Pengenalan PKPM merupakan sarana agar mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan di Desa Paya, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.

Program ini dirancang sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memanfaatkan yang ada di lingkungannya, memperluas pengetahuan dan wawasan tentang kehidupan bermasyarakat, serta mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat mentransfer ilmu yang diperoleh di masyarakat.

Di era digital ini, media sosial telah menjadi salah satu cara untuk membangun hubungan langsung dengan konsumen. Media sosial memungkinkan konsumen berkomunikasi secara langsung mengenai produk yang dijual. Pengusaha dapat memberikan feedback langsung yang interaktif dan cepat kepada konsumen. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat pemasaran, tetapi juga sebagai alat untuk menganalisis taktik pesaing. Media sosial memungkinkan pemilik UMKM memantau bagaimana pesaingnya berpromosi, menjual, berinteraksi, dan lainnya. Media sosial juga memiliki kemampuan branding. Media sosial adalah cara beriklan yang paling mudah dan hemat biaya karena hanya membutuhkan internet dan keterampilan pemasaran yang baik. Selain itu, pemilik UMKM tidak perlu bersusah payah membuat brosur untuk menjalankan promosi. Media sosial juga dapat menjangkau calon konsumen secara lebih komprehensif dan cepat.

Seiring dengan perkembangan, UMKM tentu menghadapi tantangan tersendiri sebagai sektor yang mampu menyerap tenaga kerja. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan internal seperti promosi penjualan sehingga menyulitkan pembisnis untuk berkembang dan bersaing.

Pemanfaatan media sosial pada UMKM bermanfaat sebagai sarana kontak personal dengan konsumen, sebagai sarana promosi/iklan, menjaring kebutuhan konsumen, mengkomunikasikan tanggapan kepada konsumen, dan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan bisnis. Sehingga dapat menimbulkan masalah tidak adapat

memperluas jangkauan pasar dan tidak mengoptimalkan pemasaran online.

Kegiatan PKPM kami laksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh usaha perorangan. Berdasarkan uraian di atas maka judul laporan dan isi PKPM yaitu” **PENERAPAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PRODUK GULA MERAH KELAPA DI DUSUN DAMARJO, DESA PAYA “**

1.1.1 Profil Desa

Desa Paya Lampung, yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, memiliki sejarah yang kaya dan beragam. Awalnya, wilayah ini merupakan hutan belantara yang kemudian dibuka oleh penduduk setempat untuk dijadikan lahan pertanian dan pemukiman. Proses pembukaan lahan ini melibatkan kerja sama dan gotong royong antarwarga, mencerminkan semangat kebersamaan yang kuat dalam masyarakat.

Pada tahun 1948, sebagian masyarakat Desa Paya mulai membuka lahan pertanian dan perkebunan di tanah bekas perkebunan Belanda di Damar Perli. Langkah ini menandai awal perkembangan ekonomi desa yang berbasis pada sektor pertanian dan perkebunan. Seiring waktu, desa ini terus berkembang dengan penambahan fasilitas umum dan peningkatan kualitas hidup masyarakatnya.

Desa Paya Lampung, yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, terdiri dari empat dusun: Dusun Induk I, Dusun Induk II, Dusun Sinar Jaya, dan Dusun Damarejo. Dusun Induk berbatasan dengan Desa Tambangan dan Way Urang, sementara Dusun Sinar Jaya dan Damarejo berada di dataran tinggi yang berbatasan dengan Desa Harapan Jaya dan Pesawaran Indah. Jarak antara Dusun Induk dan dusun-dusun di dataran tinggi ini sekitar 20 menit perjalanan

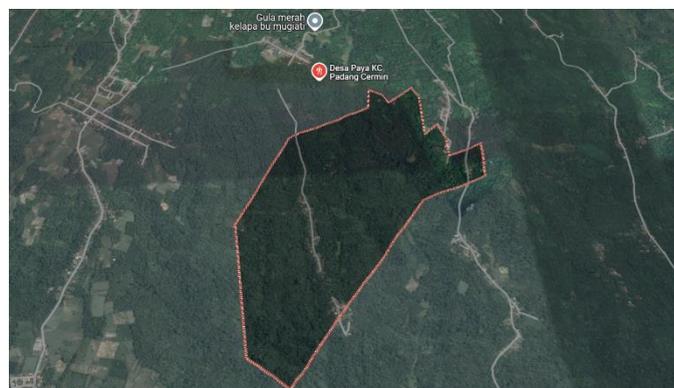
Kepala Desa Paya Lampung saat ini adalah Zainulloh, dengan struktur pemerintahan desa yang mencakup Sekretaris Desa Alan Nuari, Kepala Urusan TU & Umum Revi Oktaria, Kepala Urusan Perencanaan Andi Purnawan, dan Kepala Urusan Keuangan Arnia Fitri. Selain itu, terdapat Kepala Seksi Pemerintahan Hadiyono, Kepala Seksi Kesejahteraan Hadriansyah, Kepala Seksi Pelayanan Maftuhi, serta para Kepala Dusun: Aliyulizar, Dodiyanisya, Reni Saputri, dan Suyatno.

Selain sektor pertanian, Desa Paya Lampung juga memiliki potensi wisata alam yang menarik. Keindahan alam yang masih asri, didukung oleh lokasi yang berbatasan dengan daerah pegunungan, menjadikan desa ini sebagai destinasi potensial untuk ekowisata. Pemerintah desa bersama masyarakat berupaya menjaga kelestarian lingkungan agar keunikan dan keindahan alam tetap terjaga untuk generasi mendatang.

Desa Paya Lampung, yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- **Sebelah Utara:** Berbatasan dengan Desa Tambangan dan Way Urang.
- **Sebelah Timur:** Berbatasan dengan Desa Harapan Jaya.
- **Sebelah Selatan:** Berbatasan dengan Desa Pesawaran Indah.
- **Sebelah Barat:** Berbatasan dengan Desa Tambangan dan Way Urang.

Gambar 1.1 Peta Desa Paya



Gambar 1.1 Lokasi Desa Paya

Berdasarkan data dari website desa paya memiliki jumlah penduduk 1.271.566 jiwa, yang terdiri laki laki = 646.867 jiwa, Perempuan = 624.699 jiwa. Data ini akan berubah setiap tahun karena pendataan/Updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun.

1.1.2. Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ibu Mugiati
Nama Usaha	: Gula merah kelapa bu mugi
Alamat Usaha	: Dusun Damarejo
Jenis Usaha	: pribadi
Jenis Produk	: Gula merah kelapa
Skala Usaha	: UMKM
Sistem Penjualan	: Penjualan Langsung
Tahun Berdiri	: 1995
Produk yang ditawarkan	: Gula merah kelapa
Jumlah Tenaga Kerja	: Orang
No.Telpon	: 083182360054

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital?
2. Bagaimana peran media sosial dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan produk UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah penggunaan platform digital marketing dalam meningkatkan interaksi dan penjualan pada UMKM Gula Merah Kelapa.

Adapun tujuan dari penerapan tersebut yaitu :

- a. Bagi pelaku UMKM, penerapan digital marketing bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai platform digital marketing seperti media sosial (Google, Shoppe, Instagram)
- b. Bagi penulis, yaitu dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan mengenai penggunaan platform digital marketing dalam meningkatkan interaksi dan penjualan pada UMKM Gula Merah Kelapa.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam praktik nyata. Ini membantu memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan keterampilan praktis mereka.
 - b. mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan Keterampilan ini sangat berharga dalam dunia kerja.
 - c. PKPM mendorong mahasiswa untuk lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kesadaran akan pentingnya kontribusi terhadap masyarakat..
2. Bagi Desa dan Masyarakat
 - a. Masyarakat mendapatkan akses ke pengetahuan terbaru dan teknologi yang diperoleh dari perguruan tinggi. Ini bisa meliputi digital marketing.
 - b. Mahasiswa sering kali membawa solusi inovatif dan kreatif yang mungkin belum terpikirkan oleh masyarakat setempat. Solusi ini dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat.
 - c. Membantu segala kegiatan di masyarakat dalam upaya menjalin silaturahmi serta mengenal lingkungan desa

1.4 Mitra yang terlibat

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM di Desa Paya meliputi berbagai aktivitas yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aspek. Kegiatan tersebut antara lain membantu proses produksi dan penyimpanan gula merah kelapa Bu Mugiati, gotong royong, ikut serta dalam kegiatan desa, serta berbagai kegiatan lainnya yang berlangsung selama 1 bulan. Program ini melibatkan beberapa mitra yang berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan, yaitu:

1. Kepala Desa Paya
2. Aparatur Desa Paya
3. UMKM Gula Merah Kelapa Bu Mugiati
4. Masyarakat Desa Paya.